

EFEKTIVITAS METODE PERKULIAHAN DI PRODI PGSD UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO

Aenor Rofek¹

Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Jl.PB Sudirman No. 7 Situbondo
E-mail: gonzalesrofik99@gmail.com

Abstract: *The effectiveness of teaching and learning can be determined by the method used by the lecturer. Often the lessons practiced in the teaching and learning process stagnate, even the students feel bored to learn. Not because the lesson is boring or feared, but the saturation of students arises from the methods used by lecturers. One of them is monotonous teaching, where lecturers as educators are only limited to deliver without any self-evaluation and correction to the method of learning. Effective learning methods, especially in Teachers 'profession course, will affect the students' self-reliance in learning. However, these effective methods are not fully accomplished, even in many teaching and learning processes, especially in the field of the Teacher profession seem less effective. The Factors that can make effective lessons depend on the lecturers in using learning strategies and able to provide enthusiasm for students. effective learning in improving students' understanding of semester V in Prodi PGSD Abdurachman Saleh University conducted with the practice of reading every time the meeting. Such ways according to the lecturer of Teacher Training Profession at PGSD Prodi University Abdurachman Saleh is part of effective learning method in improving the defense in teacher profession course for students. The method undertaken by lecturers profession profession in Teachers PGSD University Abdurachman Saleh in improving the understanding of students by using various methods involving students in learning activities, namely the use of demonstration methods, Jigsaw and group discussion as the main method in the effectiveness of learning while those who do not effectively covering lecture method, and Snow Ball Trowing.*

Keywords : *Effective learning methods*

¹ Dosen SI PGSD FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

PENDAHULUAN

Efektifitas belajar mengajar dapat ditentukan melalui metode yang digunakan oleh dosen. Seringkali pembelajaran yang dipraktikkan dalam proses belajar mengajar mengalami stagnasi, bahkan mahasiswa merasa jenuh untuk belajar. Bukan karena pelajarannya yang membosankan atau ditakuti, akan tetapi kejenuhan mahasiswa muncul dari metode yang dipergunakan oleh dosen. Salah satunya adalah pengajaran monoton, dimana dosen sebagai pendidik hanya sebatas menyampaikan tanpa adanya evaluasi diri dan koreksi terhadap metode pembelajarannya.

Bahkan, ironisnya dosen hanya sebatas mengajar tanpa memperhatikan pemahaman mahasiswa, apakah mahasiswa mengerti atau tidak. Padahal pada hakikatnya, dosen memiliki peran penting dalam pendidikan anak. Sejatinya dosen tidak hanya sebagai pengajar, melainkan bertugas sebagai pendidik. Dalam artian bahwa dosen tidak hanya sebagai pengajar sebatas di Kampus saja, melainkan pengajar di luar Kampus yang bertanggungjawab dunia dan akhirat.

Menurut Sanjaya (2006:145) dalam buku “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan” berpendapat bahwa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran yaitu, metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan simulasi. Metode-metode tersebut merupakan metode yang sering digunakan oleh dosen. Terkadang dosen menggunakan semua metode tersebut, terkadang pula hanya menggunakan sebagian metode itu. Tentu dari berbagai metode tersebut memiliki efektifitas dan kekurangan tersendiri. Salah satu contoh adalah metode ceramah, dimana dosen dalam hal mengajar hanya sebatas menjelaskan, sementara mahasiswa sebatas mendengarkan. Hal ini yang kemudian membuat mahasiswa merasa bosan, jenuh, dan mengantuk. Dengan demikian, tidak semua metode efektif dalam proses pembelajaran. Bagi dosen sebagai pendidik diperlukan memilah-memilah metode yang dapat disesuaikan dengan konteks siswa. Pada satu sisi dosen bisa menggunakan metode ceramah,

kemudian di sisi lain dosen bisa menggunakan metode yang lain pula.

Keefektifan menggunakan metode dalam pembelajaran memang sangat dibutuhkan bagi seorang dosen, dimana dosen ketika mengajar mampu memberikan semangat belajar siswa, sehingga mahasiswa mampu memahami pelajaran. Untuk menciptakan metode pembelajaran yang efektif, maka terlebih dahulu dosen harus memiliki keefektifan dalam mengajar. Anita (2014:12.19) menyampaikan bahwa guru yang efektif adalah guru yang mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran, mengorganisasikan dan mengelolah kelas dengan baik, menyediakan sumber-sumber dan bahan pembelajaran yang sesuai, dan membimbing pelajar dalam kegiatan pembelajaran serta pendekatan pembelajaran. Anita menyatakan bahwa kriteria dosen/guru efektif meliputi: melakukan evaluasi harian, menyiapkan materi baru, melakukan praktik terbimbing, dan mengoreksi diri.

Beberapa kriteria dosen efektif sebagaimana yang telah disebutkan di atas akan mempengaruhi terhadap keefektifan

mengajar dosen, termasuk keefektifan metode mengajar dosen pada pembelajaran mata kuliah profesi Keguruan. Keefektifan pembelajaran mata kuliah profesi Keguruan memang sangat dibutuhkan, karena pada perguruan tinggi terbatas pada jumlah pertemuan dan berapa banyak jam yang diberikan. Apabila tidak diperhatikan maka, mahasiswa tidak mampu memahami mata kuliah profesi Keguruan dengan penuh atau seluruhnya, maka dapat dipastikan pada jenjang selanjutnya pemahaman terhadap mata kuliah profesi Keguruan akan lebih sulit. Kenapa begitu pentingnya keefektifan metode pembelajaran dosen pada muatan mata kuliah profesi Keguruan, karena mata kuliah profesi Keguruan merupakan dasar dari seorang calon guru memahami tugas pokoknya.

Berbagai metode pembelajaran yang efektif, khususnya pada mata kuliah profesi Keguruan, tentu akan mempengaruhi terhadap pola pikir kemandirian mahasiswa dalam belajar. Akan tetapi metode-metode efektif tersebut tidak sepenuhnya dapat terlaksana,

bahkan banyak dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata kuliah profesi Keguruan terkesan kurang efektif. Termasuk proses belajar mengajar mata kuliah profesi Keguruan yang terdapat di Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, khususnya pada mata kuliah profesi Keguruan masih belum terlaksana dengan efektif. Dalam hal ini, peneliti berasumsikan pertama, kurangnya kemampuan dosen memahami karakter mahasiswa, sehingga dosen dalam penggunaan metode pembelajaran terkesan monoton. Kedua, kurangnya kemampuan dosen memahami metode pembelajaran yang sesuai dengan psikologi dan kondisi siswa.

Oleh karena itu, peneliti menganggap pentingnya penelitian ini sehingga mengambil judul : Efektivitas Metode Perkuliahan Di Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.

Sehingga setiap penelitian kualitatif diperlukan adanya pendekatan penelitian guna sebagai cara untuk menggali data. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan melalui metode deskriptif dan interpretatif. Sugiyono (2014: 23), deskriptif dimaksudkan untuk menguraikan hasil temuan sesuai data-data kongkrit yang telah dilakukan peneliti. Sedangkan interpretatif adalah menafsirkan uraian penelitian kemudian memberi kesimpulan sesuai perolehan data. Dalam rangka mendeskripsikan dan menafsirkan data diperlukan adanya sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan suatu keniscayaan yang harus terlaksana. Kehadiran peneliti diperlukan dalam setiap penelitian guna untuk memperoleh data yang valid dan objektif. Kehadiran peneliti mencakup tiga tahapan untuk terjun langsung dalam pencarian data.

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi tiga tahapan.

Pertama, penelitian ini dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan. Bahkan tahapan ini termasuk kategori tahapan awal sebelum menentukan judul penelitian. Dalam tahapan ini meliputi beberapa aspek, yaitu: *pertama*, penentuan judul dimana peneliti berusaha mengelist beberapa judul yang diperoleh melalui referensi atau data. Di samping itu, peneliti juga dituntut untuk menentukan rumusan masalah yang nantinya akan diteliti. *Kedua*, menentukan jadwal penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Tujuan dari jadwal tersebut adalah untuk efektifitas dan efisiensi selama melakukan penelitian. *Ketiga*, persiapan alat-alat penelitian, seperti alat tulis, buku, tape recorder, dan lain sebagainya. *Keempat*, menentukan instrumen atau drap-drap pertanyaan yang akan ditanyakan kepada nara sumber. *Kelima*, menentukan nara sumber atau informen yang bisa dijadikan informasi dalam pengumpulan data, serta membuat angket (kuesioner).

Kedua, setelah tahapan awal selesai, maka tahapan selanjutnya adalah peliputan ke lapangan. Pada peliputan ini, peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari data-data dari beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti langsung meneliti dilapangan (observasi partisipasi), disamping peneliti juga melakukan penilaian. Peliputan dalam penelitian bisa dilakukan peneliti secara bertahap, yaitu peneliti pulang-pergi dalam melakukan penelitian dan atau penelitian permanen yaitu, peneliti bertempat tinggal di daerah tersebut sampai penelitiannya selesai.

Pada tahapan penelitian, peneliti mencari data dan mengumpulkan data melalui beberapa teknik: wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden dan informen; observasi yaitu pengumpulan data melalui penelitian langsung yang mengkaji tingkah laku, dan dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui sumber dokumentasi.

Ketiga, tahapan terakhir dalam setting penelitian adalah pasca

penelitian, dimana peneliti sudah merampungkan penelitiannya dengan berbagai data yang diperoleh. Pada tahapan ini, tugas peneliti adalah mengelolah data, menulis data, mengurai data, memahami data, mengelompokkan data, dan menafsirkan data, serta memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Lokasi Penelitian

Tempat merupakan objek utama dalam setiap penelitian, karena objek penelitian tersebut yang nantinya akan memberikan informasi melalui pengungkapan fakta-fakta di lapangan.

Adapun setting penelitian ini bertempat di Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh Pada semester VA dan VB. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2017.

Data dan Sumber Data

Sumber data dalam setiap penelitian, khususnya penelitian kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik sumber hidup maupun sumber mati. Sumber hidup

identik dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi. Moehnilabib (1997:86) dalam buku *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, informan adalah orang-orang yang dijadikan sumber informasi oleh peneliti untuk memperoleh keterangan tentang orang lain atau suatu keadaan tertentu.

Adapun fokus utama dalam subjek penelitian kualitatif ini adalah *pertama*, berkenaan dengan efektifitas pembelajaran mata kuliah Profesi Keguruan semester VA dan VB Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh.

Prosedur Pengumpulan Data

Setelah pembahasan berkenaan dengan metode penulisan, maka langkah selanjutnya peneliti dalam penulisan adalah pengumpulan data, yang merupakan langkah utama dalam setiap penulisan, karena tujuan dari penulisan adalah mendapatkan data yang valid serta representatif untuk menguraikan analisis-analisis yang dilakukan peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang

tindih. Teknik yang digunakan fleksibel, bertanggung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh. Sukmadinata (2009:114) dalam bukunya “Metode Penelitian Pendidikan”, berpendapat bahwa pengumpulan data meliputi beberapa tahapan: tahapan perencanaan, memulai pengumpulan data, pengumpulan data dasar, pengumpulan data penutup, dan melengkapi.

Analisis Data

Pada tahapan selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis data. Analisis data merupakan proses akhir setelah data sudah terkumpul semua, dimana melalui analisis data ini, data yang diperoleh dapat difahami, disimpulkan, dan ditafsirkan. Bogdan, sebagaimana yang disampaikan Sugiyono (2014:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sukmadinata (2009:114), analisis data kualitatif bersifat

interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih, tetapi di dalamnya terdapat variasi. Moehnilabib (1997:91), analisis data kualitatif ada dua jenis: deskriptif dan inferensial. Deskriptif adalah jenis analisis yang bermaksud untuk mendeskripsikan sifat-sifat sampel atau populasi. Sedangkan inferensial adalah untuk mengambil kesimpulan mengenai sifat-sifat populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Pada tahapan analisis data, peneliti harus melalui tiga tahapan untuk menghasilkan data objektif dan valid. Hal ini peneliti lakukan guna untuk mendapatkan hasil yang objektif dan valid juga. Adapun tahapan tersebut yaitu:

Reduksi Data

Menghasilkan data objektif dan valid maka diperluakan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2014:247), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

mempermudah peneliti untuk melakukan perangkuman dan mengumpulkan data-data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecermatan dan kesigapan peneliti dalam melakukan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Adapun data wawancara diperoleh melalui dosen pengampuh dan mahasiswa. Sementara data observasi diperoleh melalui pengamatan langsung peneliti ketika proses belajar mengajar. Perolehan data tersebut dari wawancara diklasifikasikan sesuai persamaan tema dan disesuaikan dengan hasil data yang diperoleh melalui observasi, dan kemudian disimpulkan sesuai data yang telah diperoleh, sehingga menghasilkan data yang objektik dan valid sesuai tujuan penelitian.

Penyajian Data

Setelah tahapan reduksi selesai, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah penyajian data. Penyajian data dimaksudkan sebagai upaya peneliti

untuk menyajikan data dalam bentuk uraian, bagan, dan singkronisasi. Sugiyono (2014:249), penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

Pada penelitian ini, penyajian data berupa uraian dan narasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi serta tabel yang diperoleh dari dokumentasi. Dalam artian, peneliti melakukan diskripsi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi terkait dengan metode pembelajaran.

Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data merupakan langkah terakhir dalam analisis data, dimana verifikasi dimaksudkan sebagai pengecekan terhadap data-data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Proses verifikasi data dimulai dari pengamatan lapangan untuk memperoleh data yang objektif, karena verifikasi data

diperlukan untuk memperoleh data yang relevan untuk menguji kebenaran data. Sugiyono (2014:252) verifikasi data adalah proses kesimpulan data yang diperoleh melalui pengamatan dan dilanjutkan dengan penilaian

Verifikasi data dalam penelitian ini terkait metode pembelajaran efektif di semester V di Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh berupa pengecekan data kembali melalui perpaduan data antara data wawancara dengan observasi, dan sekaligus data dokumentasi. Peneliti dalam hal ini melakukan proses penyimpulan melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan sumber yang telah ditentukan.

PAPARAN TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang (1) Deskripsi Lokasi Penelitian, (2) Analisis Data Hasil Penelitian (3) Pembahasan. Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan.

Paparan Temuan Penelitian

Deskripsi Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini telah ditetapkan subyek penelitiannya adalah mahasiswa semester V di Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh.

Analisis Data Hasil Penelitian

Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan dosen dalam melaksanakan pembelajaran, dari strategi tersebut menggunakan berbagai macam metode salah satunya adalah metode ceramah. Dalam kelas agar pembelajaran bisa efektif tergantung dari dosen tersebut, dimana dosen memahami karakter dan kemampuan pemahaman mahasiswa yang berbeda-beda.

Faktor yang dapat menjadikan pelajaran efektif tergantung dari dosen dalam menggunakan strategi pembelajaran dan mampu memberikan semangat untuk mahasiswa. Untuk mahasiswa semester V di Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh memiliki kemampuan yang berbeda ketika memahami pelajaran, sehingga ini mempengaruhi terhadap

respon mahasiswa terhadap pelajaran. Mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah itu biasanya kurang merespon pelajaran. Ciri pembelajaran efektif sebenarnya dapat dilihat dari semangat mahasiswa ketika belajar, mahasiswa sering bertanya.

Selanjutnya pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mahasiswa semester V di Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh dilakukan dengan praktik membaca setiap kali pertemuan. Cara-cara yang demikian menurut dosen mata kuliah Profesi Keguruan di Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh merupakan bagian dari metode pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman di mata kuliah profesi keguruan bagi mahasiswa. Selanjutnya Metode yang dilakukan oleh dosen mata kuliah profesi Keguruan di Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dengan menggunakan berbagai macam metode yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu

dengan penggunaan metode demonstrasi, Jigsaw dan mind mapping D.L.L sebagai metode utama dalam efektifitas pembelajaran.

Pembahasan

Strategi pembelajaran diartikan sebagai upaya dan cara dosen dalam mendidik dan memberikan informasi terhadap anak didik. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat memahami pelajaran dan semangat belajar. Strategi pembelajaran sangat menentukan terhadap pemahaman dan kondisi belajar mahasiswa.

Pembelajaran efektif tentu dilihat dari bagaimana seorang dosen mampu memahami kondisi mahasiswa ketika belajar dan karakter setiap mahasiswa. Maksudnya adalah dosen mampu membaca keberadaan mahasiswa ketika belajar, apakah mahasiswa merasa bosan atau jenuh, dan atau lainnya. Dan ketika dosen memahami kondisi mahasiswa itu, maka yang dilakukan oleh dosen kelas adalah penyesuaian strategi pembelajaran. Begitu juga dosen kelas juga mampu memahami

karakter mahasiswa melalui dengan pendekatan-pendekatan dosen yang disesuaikan dengan kemauan mahasiswa. Pendekatan-pendekatan tersebut bisa berupa belajar sambil bermain atau dengan memberikan hadiah bagi mahasiswa yang mampu menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ada beberapa metode pembelajaran efektif yang digunakan pada pelajaran bahasa Indonesia diantaranya :

- a) Metode Pembelajaran Efektif dengan menggunakan Ceramah: Penggunaan metode ceramah dalam mata kuliah profesi keguruan di semester V Prodi PGSD Universitas Abdurachman saleh masih sangat kurang efektif karena mahasiswa cenderung diam dan pasif sehingga tidak ada interaksi yang timbal balik sehingga membosankan.
- b) Metode Pembelajaran Efektif dengan menggunakan demonstrasi: Penggunaan metode demonstrasi dalam mata kuliah profesi keguruan di semester V Prodi PGSD Universitas Abdurachman saleh dinilai masih cocok dikarenakan metode ini

sangat membantu mahasiswa untuk aktif, metode demonstrasi pada penerapannya di mata kuliah Profesi Keguruan seperti mahasiswa disuruh untuk memperagakan sikap guru yang baik dan benar seperti yang ada di bahan mata kuliah Profesi Keguruan.

- c) Metode Pembelajaran Efektif dengan menggunakan Jigsaw: Penggunaan metode jigsaw dalam mata kuliah profesi keguruan di semester V Prodi PGSD Universitas Abdurachman saleh dinilai masih baik dikarenakan metode ini sangat membantu mahasiswa untuk aktif, metode jigsaw pada penerapannya di mata kuliah Profesi Keguruan seperti mahasiswa disimulasikan bahwa setiap mahasiswa menjadi tim ahli, sehingga semua mahasiswa punya peran dan tugas yang sama. Disanalah muncul keberanian dan juga bagaimana mahasiswa belajar dengan efektif.
- d) Metode Pembelajaran Efektif dengan menggunakan *Mind Mapping*: Penggunaan metode

Mind Mapping dalam mata kuliah profesi keguruan di semester V Prodi PGSD Universitas Abdurachman saleh dinilai masih baik dan cocok dikarenakan metode ini sangat membantu mahasiswa untuk aktif, metode *Mind Mapping* pada penerapannya di mata kuliah Profesi Keguruan seperti mahasiswa mampu membuat pemetaan terhadap mata kuliah tersebut. Hal ini akan memberi kesempatan mahasiswa membuat dan memetakan materi yang akan dipelajari.

- e) Metode Pembelajaran Efektif dengan menggunakan *Snow Ball Trowing*: Penggunaan metode *Snow Ball Trowing* dalam mata kuliah profesi keguruan di semester V Prodi PGSD Universitas Abdurachman saleh dinilai masih kurang cocok dikarenakan metode ini membutuhkan waktu yang sangat lama dan kondisi kelas akan ramai, hal ini dilakukan di kelas VB untuk mengisi kuis dan hasilnya mahasiswa masih banyak bermain daripada belajar.

- f) Metode Pembelajaran Efektif dengan menggunakan Diskusi Group: Penggunaan metode Diskusi Group dalam mata kuliah profesi keguruan di semester V Prodi PGSD Universitas Abdurachman saleh dinilai masih kurang cocok dikarenakan metode ini membutuhkan waktu yang sangat lama dan kondisi kelas akan terlalu ramai akan diskusi setiap kelompok, hal ini dilakukan di kelas VA untuk materi UU no 14 No 2005. Mahasiswa berdiskusi tetapi masih belum bisa terkondisikan kelas dengan baik sehingga perlu adanya fokus didalam diskusi tersebut.

Adapun dari sekian banyak metode yang digunakan ada beberapa yang dapat digunakan sebagai pembelajaran efektif sehingga ada indikator yang menyebabkan metode tersebut bisa dikatakan efektif. Indikator dari efektifitas metode pembelajaran tersebut yaitu:

- 1) Melalui menyimak mahasiswa mampu merespon pelajaran dengan baik.

- 2) Melalui metode membaca, mahasiswa mampu memahami pelajaran dan bisa membaca dengan lancar.
- 3) Melalui metode menulis mahasiswa dapat menuliskan kata atau kalimat dengan benar dan menyusunnya sesuai aturan tata letak bahasa.
- 4) Melalui metode berbicara mahasiswa mampu berkomunikasi sopan dengan dosen.
- 5) Melalui berdialog mahasiswa mampu berinteraksi langsung atau tatap muka, memungkinkan para mahasiswa dapat saling menjadi sumber belajar, sehingga sumber belajar menjadi variasi. Dengan interaksi ini diharapkan akan memudahkan dan membantu mahasiswa dalam mempelajari suatu materi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pembelajaran efektif tentu dilihat dari bagaimana seorang dosen mampu memahami kondisi

mahasiswa ketika belajar dan karakter setiap mahasiswa. Maksudnya adalah dosen mampu membaca keberadaan mahasiswa ketika belajar, apakah mahasiswa merasa bosan atau jenuh, dan atau lainnya. mata kuliah Profesi Keguruan di Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh merupakan bagian dari metode pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman di mata kuliah profesi keguruan bagi mahasiswa. Selanjutnya Metode yang dilakukan oleh dosen mata kuliah profesi Keguruan di Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dengan menggunakan berbagai macam metode yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu dengan penggunaan metode demonstrasi, Jigsaw dan mind mapping D.L.L sebagai metode utama dalam efektifitas pembelajaran.

Saran

- 1) bagi peneliti lain , penelitian ini dapat dijadikan penelitian yang mampu membantu Guru atau

dosen untuk bisa mempelajari secara pembelajaran efektif.

- 2) bagi dosen, penelitian ini mampu memberikan gambaran saja akan tetapi pembelajaran yang efektif perlu kajian atau penelitian lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. W. S. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*.
Tangeran Selatan: Universitas Terbuka
- Moehnilabib, M. 1997. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*.
Malang: IKIP Malang.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*.
Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen FKIP. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Situbondo.
UNARS Press Situbondo.